

MANAJEMEN WAKTU DALAM QS. AL-‘ASR

(Studi Komparatif *Tafsir Mafātih Al-Gaib* Karya Fakhruddīn al-Rāzi dan *Tafsir Al-Mishbāh* Karya M. Quraish Shihab)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S.Ag)**

Oleh:

Alfiana Nur Syifa

NIM: 15530069

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR’AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiana Nur Syifa

Nim : 15530069

Fakultas : Ushuluddin dan pemikiran Islam

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat Rumah : RT 01 RW 06, Blok. Tipar, Desa. Wirakanan, Kec. Kandanghaur,
Kab. Indramayu. Jawa Barat.

Alamat di Jogja : Gowok, RT 15 RW 06, Desa. Catur Tunggal, Kec. Depok, Kab.
Sleman. Yogyakarta

No. Telp/HP : 085326693965

Judul : **Manajemen Waktu dalam QS. al-'Ashr (Studi Komparatif
Tafsir Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhruddin al-Rāzi dan Tafsir
Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 September 2019

Yang menyatakan,

Alfiana Nur Syifa
NIM. 15530069



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiana Nur Syifa
NIM : 15530069
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan kesadaran Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 18 September 2019

Yang menyatakan




Alfiana Nur Syifa
NIM. 15530069



Dosen : Aida Hidayah S. Th. I, M. Hum
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Alfiana Nur Syifa
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Alfiana Nur Syifa
NIM : 15530069
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi : ***MANAJEMEN WAKTU DALAM QS AL-'ASHR (Studi Komparatif Tafsir Mafatih al-Ghaib Karya Fakhruddin al-Razi dan Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab)***

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 September 2019
Pembimbing

Aida Hidayah S. Th. I, M. Hum
NIP. 19880523 201503 2 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2867/Un.02/DU/PP.05.3/09/2019

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN WAKTU DALAM QS. AL-'ASR
(Studi Komparatif *Tafsir Mafūth al-Gaib* Karya Fakhruddīn al-Rāzi
dan *Tafsir Al-Mishbāh* Karya M. Quraish Shihab)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ALFIANA NUR SYIFA
Nomor Induk Mahasiswa : 15530069
Telah diujikan pada : Jum'at, 20 September 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : 87 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum

NIP. 19880523 201503 2 005

Penguji II

Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum

NIP. 19840208 201503 2 004

Penguji III

Drs. Mohamad Yusup, M.SI

NIP. 19600207 199403 1 001

Yogyakarta, 20 September 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alia Roswanto, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19681208 199803 1 0002

MOTTO

لَوْ فَكَّرَ النَّاسُ كُلُّهُمْ فِي هَذِهِ السُّورَةِ لَكَفَّفَتْهُمْ

*“Kalaulah manusia memikirkan kandungan surah ini (QS. al-‘Ashr),
sesungguhnya cukuplah surah ini menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia”*

~ Imam Syafi’i¹ ~

*“Ilmu memberi kekuatan yang menerangi jalan manusia dan iman
menumbuhkan harapan dan dorongan bagi jiwa manusia. Ilmu
menciptakan alat-alat produksi dan akselerasi, sedang iman
menetapkan haluan yang dituju serta memelihara kehendak yang suci.
Ilmu adalah revolusi eksternal, sedang iman adalah revolusi internal.
Ilmu dan iman keduanya merupakan kekuatan, kekuatan ilmu
terpisah sedang kekuatan iman menyatu. Keduanya adalah keindahan
dan hiasan, ilmu adalah keindahan akal, sedang iman adalah
keindahan jiwa. Ilmu hiasan pikiran dan iman hiasan perasaan.
Keduanya menghasilkan ketenangan, ketenangan lahir oleh ilmu dan
ketenangan batin oleh iman. Ilmu menyesuaikan manusia dengan diri
dan lingkungannya, sedang iman menyesuaikan dengan jati dirinya.*

~ Murtadha Muthahhari²~

¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 15, hlm. 595.

² M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol. 15, hlm. 595.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Mamah dan Bapak yang selalu memberikan cinta dan kasih
sayangnya serta do'a dan harapan yang terbaik demi
kesuksesan anaknya tercinta*

*Dan untuk orang-orang yang selalu menanti keberhasilanku
dalam menyelesaikan tugas akhir ini*

*Serta almamaterku, Program Studi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf atau kata-kata arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šād	š	es titik di bawah

ض	Ḍād	ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	Koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydīd* Ditulis Rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>Muta`aqqidīn</i>
عدة	Ditulis	<i>`iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliā</i>
----------------	---------	-------------------------

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fiṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā (garis di atas)
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + alif maqsūr	ditulis	ā (garis di atas)
يسعى	ditulis	<i>yas'ā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī (garis di atas)
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū (garis di atas)
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

fathah + yā mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

السماء	Ditulis	<i>al-samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

I. Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang senantiasa menganugerahkan taufiq, rahmat, hidayah dan inayah-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw yang telah menuntun manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang yakni Islam yang *rahmatan lil 'alamin*.

Berkat pertolongan dan kemudahan yang telah Allah swt berikan kepada penulis serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “*Manajemen Waktu dalam QS. al-‘Asr; Studi Komparatif Tafsir Mafātih al-Gaib Karya Fakhruddīn al-Rāzi dan Tafsir al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab*” diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dinamika khazanah pendidikan dan keilmuan Islam, khususnya dalam ranah kajian Ilmu al-Qur’an dan Tafsir.

Selama penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung, memotivasi, dan membantu penulis dalam kelancaran penulisan skripsi. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan belajar dan menuntut ilmu bagi penulis, pada Program Sarjana Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
2. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

4. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag, selaku sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam proses perjalanan mengerjakan tugas akhir.
5. Drs. M. Yusron Asrofi, M.A., selaku pembimbing akademik yang telah berkenan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan, motivasi untuk terus belajar dan menyeimbangkan antara kepentingan dunia dan akhirat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Aida Hidayah, S.Th.I., M. Hum, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berarti untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan tulus telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan yang luas mengenai segala aspek keilmuan selama masa perkuliahan.
8. Seluruh pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan memberikan pelayanan yang baik selama penulis mengikuti perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.
9. Terimakasih penulis sampaikan kepada Millatul Wirda yang setia dan siap mendengarkan keluh kesah penulis dan selalu memberikan feedback asupan motivasi, dorongan semangat, saran, masukan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
10. The Best Partner penulis (Wahyu Kholifah dan Ismi Wakhidatul Hikmah), teman belajar, teman curhat, teman bermain. Mereka yang tak pernah lelah dan bosan meluangkan waktunya untuk mendengarkan curhatan penulis dan selalu menguatkan penulis dalam segala hal, terutama dalam penyelesaian tugas akhir ini.
11. Teman-teman KKN Angkatan 96 Kel. 170 Dusun Blado, Desa Giritirto, Kec. Purwosari, Kab. Gunung Kidul, Yogyakarta. Selama kurang lebih 2

bulan, penulis ucapkan terima kasih banyak kepada (Rini, Inna, Ummu, Ali, Latif, Fauzan dan Khamim), rindu saat-saat kita bersama, bercanda berbagi tawa, dan saling menasehati.

12. Seluruh sahabat dan teman-teman Mahasiswa-Mahasiswi Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan inspirasi, motivasi, dukungan dan selalu memberikan kehangatan kekeluargaan yang sangat luar biasa.
13. Dan penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan dukungan moril dan materil dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

Teriring doa, semoga Allah swt membalas atas semua bantuan dan kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah swt menambahkan rahmat dan nikmat-Nya kepada kita semua. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan khususnya bagi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata “sempurna” sehingga masih banyak kekurangan, baik dari teknis penyusunan maupun dari isi dan pembahasan yang ada dalam skripsi ini. oleh karena itu, sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 15 September 2019

Penulis

Alfiana Nur Syifa

NIM. 15530069

ABSTRAK

Al-Qur'an dan hadits telah menaruh perhatian yang sangat besar mengenai persoalan tentang waktu. Perhatiannya tersebut adalah menunjukkan pentingnya waktu dan mengungkap besarnya nikmat Allah di dalamnya. Al-Qur'an menyebutkan beberapa kata untuk menunjukkan makna waktu, diantaranya *Dahr*, *Hin*, *Ajal*, *Amadan*, *Waqt*, *'Asr*, dan lain-lain. Mengingat tentang pentingnya memanfaatkan waktu, di dalam al-Qur'an terdapat beberapa situasi manusia yang merasa menyesal karena kehilangan waktunya, diantaranya Qs. Faṭir: 36-37, Qs. al-Munafiqun: 9-11, Qs. as-Sajdah: 12. Oleh karena itu, dari situasi tersebut penulis ingin mengetahui lebih dalam terkait pengelolaan waktu atau manajemen waktu, hal ini terdapat dalam Qs. al-'Asr. Yang mana surah tersebut memiliki unsur-unsur manajemen waktu yang sangat komprehensif dan koheren.

Penelitian ini penulis fokuskan pada mufassir yang berbeda sosio-historis dan kurun waktu, yakni Fakhrudin al-Razi dalam kitabnya *Tafsir Mafāṭih al-Gaib* dan M. Quraish Shihab dalam kitabnya *Tafsir al-Mishbah*. Kedua tokoh tersebut tentunya melahirkan pemikiran yang berbeda pula, al-Razi dengan nuansa filosofinya dan M. Quraish Shihab dengan nuansa sosial kemasyarakatannya. Hal ini menarik bagi penulis untuk melihat persamaan dan perbedaan metodologi penafsiran, persamaan dan perbedaan substansial penafsiran, begitupula dengan kekurangan dan kelebihan kedua mufassir tersebut dalam menafsirkan Qs. al-'Asr. Serta analisis implementasi manajemen waktu dalam kehidupan manusia.

Adapun hasil penelitian ini adalah M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa *al-'Asr* merupakan waktu secara umum, dan iman adalah pengetahuan tentang kebenaran ajaran agama yang bersumber dari Allah swt. Kemudian, amal terbagi menjadi 4 daya, yakni daya fisik, daya akal, daya qalbu, dan daya hidup. Sehingga amal shaleh termasuk pekerjaan yang apabila dilakukan akan memperoleh manfaat. Harus diikuti pula dengan saling menasehati menyangkut kebenaran yang mengandung tentang pengetahuan dan menasehati dalam hal kesabaran yang menyangkut kesabaran jasmani dan ruhani. Sedangkan al-Razi menafsirkan bahwa *al-'Asr* merupakan masa, waktu dimana sholat ashar telah dilakukan, *'ashar* menjadi salah satu penghujung waktu siang, dan merupakan kehadiran Nabi Muhammad di muka bumi ini. Kemudian al-Razi menjelaskan bahwa amal perbuatan yang dinamai "sholihah" maka didalamnya mengandung banyak manfaat. Selanjutnya, menasehati kebenaran dan menasehati dalam kesabaran seperti menyuruh dengan yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar.

Implementasi manajemen waktu dalam kehidupan manusia terkait dengan surah al-'Asr terdapat empat aspek, diantaranya *pertama*, *Planning* (Perencanaan) merupakan bagian unsur manajemen yang masuk pada aspek tentang pentingnya waktu dalam ayat 1 surah al-'Asr. *Kedua*, *Organizing* (Pengorganisasian) merupakan bagian unsur manajemen yang masuk pada aspek keimanan yang terdapat pada potongan ayat ke 3 dalam surah al-'Asr. *Ketiga*, *Actuating* (Pelaksanaan) merupakan bagian unsur manajemen yang masuk pada aspek amal shaleh yang terdapat pada potongan ayat ke 3 dalam surah al-'Asr. *Keempat*,

Controlling dan *Evaluating* merupakan bagian unsur manajemen yang masuk pada aspek menasehati dalam hal kebenaran dan kesabaran yang terdapat pada potongan ayat ke 3 dalam surah al-‘Asr.

Kata Kunci: ***Manajemen, Waktu, Qs. al-‘Asr, Tafsir Mafūṭh al-Gaib, Tafsir al-Mishbah***

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
HALAMAN ABSTRAK	xv
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II GAMBARAN UMUM MANAJEMEN WAKTU	17
A. Pengertian <i>Manajemen Waktu</i>	17
B. Fungsi-fungsi dan Langkah-langkah <i>Manajemen Waktu</i>	25
C. Aspek-aspek dan Sarana <i>Manajemen Waktu</i>	28
D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Manajemen Waktu</i>	31
E. Hambatan-hambatan dan Pentingnya <i>Manajemen Waktu</i>	33

BAB III STUDI KITAB TAFSIR <i>MAFĀTĪH AL-GAIB</i> DAN TAFSIR <i>AL-MISHBĀH</i>	36
A. Kitab <i>Tafsir Mafātīh Al-Gaib</i>	36
1. Profil Imam Fakhruddīn al-Razi.....	36
2. Profil Kitab <i>Tafsir Mafātīh al-Gaib</i>	42
B. Kitab <i>Tafsir Al-Mishbāh</i>	54
1. Profil M. Quraish Shihab.....	54
2. Profil Kitab <i>Tafsir al-Mishbāh</i>	60
BAB IV PENAFSIRAN QS. AL-‘ASR DAN ANALISIS MANAJEMEN WAKTU	70
A. Penafsiran QS. al-‘Asr dalam Kitab <i>Tafsir Al-Mishbāh</i> dan Kitab <i>Tafsir Mafātīh al-Gaib</i>	70
1. Sumpah Allah Terhadap Waktu	74
2. Manusia Berada dalam Kerugian	81
3. Unsur-unsur Manajemen Waktu.....	86
B. Analisis Perbandingan.....	97
1. Persamaan dan Perbedaan Penafsiran	97
2. Kelebihan dan Kekurangan Kedua Kitab Tafsir	102
C. Implementasi Manajemen Waktu dalam Kehidupan Manusia	104
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran-saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	125
CURRICULUM VITAE	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an menaruh perhatian yang sangat besar terkait dengan persoalan terhadap waktu. Perhatian tersebut menunjukkan pentingnya waktu dan mengungkap besarnya nikmat Allah di dalamnya. Sehingga pembahasan tentang waktu telah diabadikan dalam al-Qur'an dan Sunnah. Di samping itu, terlihat pada semangat kaum muslimin abad pertama yang merupakan abad yang terbaik dalam memanfaatkan waktu melebihi semangat generasi setelah mereka. Semangatnya tersebut terlihat pada usaha mencari harta, dinar dan dirham. Besarnya perhatian mereka terhadap waktu telah menghasilkan sejumlah ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat, amal perbuatan yang baik, perjuangan yang sukses, kemenangan yang nyata dan peradaban yang mengakar kokoh dengan panji yang menjulang tinggi.¹

Al-Qur'an menyebutkan beberapa kata untuk menunjukkan makna waktu, diantaranya *Dahr*, *Hin*, *Ajal*, *Amadan*, *Waqt*, dan makna waktu lainnya. Penyebutan kata waktu sangatlah banyak disebutkan dalam Al-Qur'an, sehingga inilah alasan bahwa waktu sangatlah penting untuk kehidupan manusia dan harus digunakan dengan sebaik-baiknya.

¹ Yusuf Al-Qardhawi, *Waktu Kekuasaan Kekayaan Sebagai Amanah Allah*, terj. M. Solihat. (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 9-10.

Selain penyebutan makna dari kata waktu, Allah swt menyebutkan beberapa kata sumpah waktu di dalam Al-Qur'an, diantaranya² QS *al-Muddasir* [74]: 33-34, QS *at-Takwir* [81]: 17-18, QS *al-Fajr* [89]: 1-2, QS *al-Syams* [91]: 3-4, QS *al-Lail* [92]: 1-2, QS *ad-Duḥa* [93]: 1-2, QS *al-Insyiqaq* [84]: 16-17 dan QS *al-‘Aṣr* [103]: 1-2. Dari beberapa penyebutan sumpah Allah terhadap pentingnya waktu tersebut, terdapat pesan tersendiri bagi kehidupan manusia.

Di antara ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang waktu, dalam penelitian ini penulis fokuskan pada pembahasan QS. al-‘Asr: 1-3, yang berbunyi;

وَالْعَصْرِ (١) إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasihati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasihati supaya menepati kesabaran.”

Hal ini dikarenakan unsur-unsur manajemen waktu dalam surah tersebut lebih komprehensif dan koheren. Surah al-‘Ashr menjelaskan bahwa Allah swt. memperingatkan tentang pentingnya waktu dan bagaimana seharusnya waktu itu di isi.³ Seperti yang dijelaskan pula oleh

² Astri Nihayah, “Siklus Waktu dalam Al-Qur'an: Kajian Tematik Terhadap Ayat-ayat Tentang Siklus Waktu.” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. 77-81.

³ M. Quraish Shihab, *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* (Jakarta: Lenterea Hati, 2006), jilid 15, hlm. 584.

Imam Syafi'i, ia mengatakan:⁴ “*Kalaulah manusia benar-benar memperhatikan isi kandungan surah ini, sesungguhnya cukuplah surah ini menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia.*”

Begitupun dengan mufassir kontemporer Indonesia yaitu M. Quraish Shihab. Beliau mengungkapkan bahwa surah al-‘Asr cukup menjadi petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan kata lain, seandainya manusia memiliki kemampuan untuk menafakuri surah al-‘Asr dengan baik, Insya Allah, manusia dapat mengelola hidup ini dengan baik.⁵

Selain itu juga, Sayyid Quthub menjelaskan dalam kitab tafsir *Fi Zhilalil Qur’an* bahwasannya dalam surah ini tercermin *manhaj* yang lengkap bagi kehidupan manusia sebagaimana yang dikehendaki islam. Surah ini meletakkan dustur islami secara menyeluruh dalam kalimat-kalimat pendek, juga mengidentifikasi umat Islam dengan hakikat dan aktivitasnya dalam sebuah ayat, yaitu ayat ketiga dari surah ini. Hakikat besar yang ditetapkan surah ini secara total adalah bahwa dalam semua rintangan zaman dan perkembangan manusia sepanjang masa, hanya ada satu *manhaj* yang menguntungkan dan satu jalan yang menyelamatkan, yaitu *manhaj* yang telah dilukiskan batas-batasnya dan diterangkan rambu-rambu jalannya oleh surah ini.⁶

⁴ Ibnu Katsier, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, terj. H. Salim Bahreisy & H. Said Bahreisy (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), jilid 8, hlm. 388.

⁵ Cecep Darmawan, *Kiat Sukses Manajemen Rasulullah: Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai-nilai Ilahiyah* (Bandung: Khazanah Intelektual, 2006), hlm. 24.

⁶ Sayyid Quthb, *Tafsir fi Zhilalil Qur’an: Dibawah Naungan Al-Qur’an*, terj. As’ad Yasin, dkk. (Jakarta: Gema Insani, 2000), jilid 12, hlm. 334.

Mengingat tentang pentingnya memanfaatkan waktu, al-Qur'an menyebutkan beberapa situasi saat manusia merasa menyesal karena kehilangan waktunya selama hidup di dunia. Penjelasan tersebut terdapat dalam QS. *Fatir* ayat 36-37, bahwasanya di dalam ayat tersebut terdapat percakapan Allah swt dengan penduduk neraka. Pada saat itu penduduk neraka mengadu kepada Allah swt agar dikembalikan ke dunia untuk memulai babak baru untuk mengerjakan amal shaleh. Akan tetapi, permohonan tersebut tidak dikabulkan oleh Allah swt karena masa untuk beramal telah lewat dan telah datang masa untuk menerima balasan.⁷ Selain itu, ayat-ayat yang menjelaskan tentang situasi manusia yang merasa menyesal telah kehilangan waktunya juga terdapat pada QS. *al-Munafiqun* [63] ayat 9-11⁸ dan QS. *as-Sajdah* [32] ayat 12.⁹

Berangkat dari persoalan tersebut, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap surah al-'Ashr. Penafsiran surah al-'Ashr memerlukan pemahaman lebih mendalam terkait dengan unsur-unsur manajemen waktu. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pemikiran mufassir Fakhruddin al-Razi dan M. Quraish Shihab yang

⁷ Yusuf Al-Qardhawi, *Waktu Kekuasaan Kekayaan Sebagai Amanah Allah*,... hlm. 24-25.

⁸ QS. al-Munafiqun: 9-11, menjelaskan situasi pada saat manusia menghadapi sakaratul maut. Lihat di Yusuf Al-Qardhawi, *Waktu Kekuasaan Kekayaan Sebagai Amanah Allah*,... hlm. 23-24.

⁹ QS. as-Sajdah: 12, menjelaskan penyesalan manusia karena tidak mengisi lembaran memorinya dengan hal-hal yang bermanfaat. Lihat di Jasiem M. Badr al-Muthowi', *Efisiensi Waktu: Konsep Islam* (Surabaya: Risalah Gusti, 1993), hlm. 108.

notabenehnya hidup di zaman yang berbeda dan memiliki pemikiran yang berbeda pula.

Perbedaannya tersebut terlihat bahwa al-Rāzi merupakan tokoh mufassir di era pertengahan yang hidup pada masa 1148 M-1210 M.¹⁰ Beliau ahli dibidang ilmu kalam, ilmu filsafat, ilmu kedokteran, ilmu tafsir dan ilmu lainnya. Sehingga beliau dipandang sebagai ulama terkemuka di zamannya dan banyak mengeluarkan karya-karyanya. Karya tafsirnya yang berjudul *Mafātih al-Gaib* atau lebih dikenal dengan tafsir *al-Kabir*, memiliki nuansa filsafat. Kitab ini merupakan kitab tafsir terpenting dari sejumlah tafsir bi *al-ra'y*, keluasan bahasanya memberikan keluasan wawasan dalam memahami makna-makna kata dalam artian yang sebenarnya, juga memahami keterkaitan antar ayat dan surat. Adapun corak penafsiran al-Rāzi dapat dikategorikan sebagai corak tafsir teologi, falsafi dan ilmi.¹¹

Sedangkan M. Quraish Shihab merupakan tokoh mufassir Indonesia yang hidup pada masa 1944 M-Sekarang. Beliau adalah mufassir terkenal bergelar profesor dan ahli di bidang tafsir. Dalam konteks Indonesia, karya-karya M. Quraish Shihab yang ditulis tidak hanya bagi kaum pelajar, namun juga masyarakat awam. Hal ini menjadikan beliau sebagai ulama yang paling mumpuni dalam bidang tafsir dan hadis, karya-karyanya banyak menjadi rujukan ulama-ulama Indonesia di bidang tafsir, serta menjadi

¹⁰ Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Mafatih al-Ghaib Karya Fakhruddin ar-Razi* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm. 27.

¹¹ Nujaimatul Adzkiya' Biminnatil Udhma, "Tafsir Surat Ar-Rahman Menurut Imam Fakhruddin Ar-Razi dalam Kitab Mafatih Al-Ghaib," *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm. 3-4.

standar baru bagi studi al-Qur'an di Indonesia. Karyanya yang berjudul *Tafsir al-Mishbah* menjadi karya *masterpieces*-nya di bidang tafsir, penulisannya memberi warna yang khas dan sangat relevan untuk memperkaya khazanah pemahaman terhadap rahasia ayat-ayat al-Qur'an, penyajiannya yang lengkap (kajian kosakata, munasabah, asbab an-nuzul, menampilkan riwayat-riwayat baik dari hadis maupun sahabat atau tabi'in bahkan tidak menolak pendapat dari pakar luar selagi itu berhubungan apalagi membantu pemahaman terhadap ayat-ayat al-Qur'an). Metode yang digunakan dalam menafsirkan al-Qur'an adalah dengan menggunakan metode tahlili.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah di paparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran QS. al-'Asr tentang manajemen waktu dalam kitab *Tafsir Mafātīh al-Gaib* karya Fakhruddīn al-Rāzi dan kitab *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab ?
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan serta kelebihan dan kekurangan penafsiran Fakhruddīn al-Rāzi dan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan surah al-'Asr ?
3. Bagaimana implementasi manajemen waktu dalam kehidupan manusia ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran QS. al-‘Asr tentang manajemen waktu dalam kitab *Tafsir Mafātīh al-Gaib* karya Fakhruddin al-Razi dan kitab *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab.
2. Untuk mengetahui secara khusus persamaan dan perbedaan penafsiran serta kelebihan dan kekurangan Fakhruddīn al-Rāzi dan M. Quraish Shihab dalam menafsirkan surah al-‘Asr.
3. Untuk mengetahui implementasi manajemen waktu dalam kehidupan manusia.

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengembangkan cakrawala pengetahuan yang berwawasan kedepan dan menambah khazanah pengetahuan bagi penulis sendiri serta bagi siapa saja yang nantinya membaca skripsi ini.
2. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan Islam pada umumnya dan bagi studi al-Qur’an dan tafsir pada khususnya.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka ini penulis membagi empat kategori, yaitu manajemen waktu, QS. al-‘Asr, *Tafsir Mafātīh al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi dan *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Diantara karya ilmiah yang membahas empat tema tersebut, antara lain:

Pertama, tentang Manajemen Waktu. Skripsi yang berjudul “Analisis Manajemen Waktu Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012

yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan” karya Ria Cahyawati, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016.¹² Penelitian ini Menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Menghasilkan kesimpulan bahwa manajemen belajar responden dalam studinya adalah ada yang mendapat dukungan dari orang tua, kerabat, dll. Ada pula yang tidak mendapatkan dukungan sama sekali. Akan tetapi, dalam belajarnya responden tetap memanfaatkan waktunya untuk belajar.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester II Tahun Ajaran 2016/2017” karya Wuri Rahmawati, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.¹³ Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kesimpulannya menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

¹² Ria Cahyawati, “Analisis Manajemen Waktu Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan.” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

¹³ Wuri Rahmawati, “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester II Tahun Ajaran 2016/2017.” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Kedua, tentang QS. al-‘Ashr. Skripsi yang berjudul “Penafsiran Surah Al-‘Ashr dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Menurut KH. Bisri Mustofa” karya Ali Mustajab, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019.¹⁴ Penelitian ini ditinjau dari unsur relevansi dan orisinalitas yang terdapat dalam *tafsir al-Ibriz* dalam menafsirkan surah al-‘Ashr. Kesimpulannya menghasilkan bahwa metode ijmal masih menjadi ciri dari penafsiran *al-‘Ashr* ayat 1-3 dan bahkan masih sekedar melakukan terjemah dari bahasa Arab ke bahasa Jawa.

Jurnal yang berjudul “Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam: Tinjauan Al-Qur’an Surah al-‘Ashr:1-3 dan Surah al-Hasyr:18” karya Achmat Mubarak.¹⁵ Penelitian ini berfokus pada perspektif manajemen pendidikan islam yang terdapat dalam surah al-‘Ashr: 1-3 dan surah al-Hasyr: 18. Manajemen waktu dalam surah al-‘Ashr memiliki tiga dimensi, yaitu potensi, aksi dan prestasi. Sedangkan dalam surah al-Hasyr yaitu tujuan, program dan evaluasi.

Jurnal yang berjudul “Nilai-nilai Psiko-Edukatif dalam Surah al-‘Ashr: Pembacaan Kritik Atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir

¹⁴ Ali Mustajab, “Penafsiran Surah Al-‘Ashr dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Menurut KH. Bisri Mustofa.” *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

¹⁵ Achmat Mubarak “Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam: Tinjauan Al-Qur’an Surah al-‘Ashr:1-3 dan Surah Al-Hasyr: 18,” *MAFHUM: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* Vol. 2, No. 2 November 2017.

al-Misbah” karya Dr. Rahmad Hidayat., M.Ag., M.Pd.¹⁶ Penelitian ini menghasilkan bahwa dalam surah al-‘Ashr mengandung nilai-nilai kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan ranah tujuan dalam sistem pendidikan.

Ketiga, tentang kitab *tafsir Mafatih al-Ghaib* karya Fakhruddin al-Razi. Buku yang berjudul “Konsep Syifa’ dalam al-Qur’an: Kajian Tafsir Mafatih al-Ghaib Karya Fakhruddin al-Razi” karya Aswadi.¹⁷ Buku ini membahas tentang seputar ayat-ayat syifa’ di dalam al-Qur’an dengan menggunakan penafsiran al-Razi dalam tafsir *Mafatih al-Ghaib*, kemudian relevansi syifa’ dalam kehidupan manusia.

Buku yang berjudul “Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern” karya Faizah Ali Syibromalisi.¹⁸ Buku ini membahas seputar biografi tokoh mufassir beserta kitab tafsirnya dari periode klasik sampai periode modern. Salah satunya adalah tokoh mufassir Fakhruddin al-Razi dan kitab *tafsir Mafatih al-Ghaib*.

Keempat, tentang kitab *tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Skripsi yang berjudul “Waktu dalam Al-Qur’an: Studi Analisis Penafsiran M. Quraish Shihab Terhadap Term Waktu dalam Tafsir Al-Misbah” karya

¹⁶ Rahmad Hidayat, “Nilai-nilai Psiko-Edukatif dalam Surah al-‘Ashr: Pembacaan Kritik Atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah,” *ISLAMIC COUNSELING*, Vol. 1, No. 02 Tahun 2017, STAIN CURUP P-IISN 2580, E-ISSN 2580-3646.

¹⁷ Aswadi, *Konsep Syifa’ dalam al-Qur’an: Kajian Tafsir Mafatih al-Ghaib Karya Fakhruddin ar-Razi* (Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia: 2012).

¹⁸ Faizah Ali Syibromalisi, *Membahas Kitab Tafsir Klasik-Modern* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

Ahmad Wajiz Zamany Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang tahun 2018.¹⁹ Penelitian ini berfokus pada term-term waktu dalam al-Qur'an, diantaranya term *Dahr*, *Ajal*, *Waqt*, *Sa'ah*, *Amadan*, *Ummatan*, dan *Hin*. Menurut Quraish Shihab terdapat perbedaan waktu yang ditujukan pada term-term tersebut, perbedaan itu terletak pada lamanya waktu itu berlangsung. Dapat diambil kesimpulan, bahwa waktu adalah masa yang ada sejak diciptakannya alam semesta dan akan berakhir hingga hari kiamat.

Jurnal yang berjudul "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah" karya Atik Wartini.²⁰ Hasil penelitian ini terlihat bahwa *Tafsir al-Mishbah* menggunakan pendekatan multidipliner dalam mengkaji dan menafsirkan al-Qur'an. Dengan demikian, M. Quraish Shihab dapat disebut beraliran subjektivis.

Demikian beberapa karya penelitian yang berkaitan dengan variabel yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti dan masih banyak karya lainnya yang tidak bisa diungkapkan. Penelitian ini akan memfokuskan pada sudut pandang ilmu tafsir khususnya menggunakan metode komparatif dua kitab tafsir, yaitu tafsir *Mafātih al-Gaib* karya Fakhruddin al-Razi dan tafsir *al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Diharapkan akan membuahkan hasil

¹⁹ Barokatus Sholikhah, "Waktu dalam Al-Qur'an: Studi Analisis Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Term Waktu dalam Tafsir Al-Misbah." *Skripsi*, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang, 2018.

²⁰ Atik Wartini, "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* Vol. 11, No. 1, Juni 2014.

yang lebih proporsional, serta temuan yang baru atau setidaknya menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Dalam bahasa Inggris, *management* berasal dari kata *manage* yang berarti mengurus, mengendalikan, menjalankan, mengelola.²¹ Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.²² Sedangkan dalam KBBI, waktu merupakan seluruh rangkaian saat yang telah lewat, sekarang dan yang akan datang; saat tertentu untuk menyelesaikan sesuatu; kesempatan, tempo, atau peluang; ketika atau saat terjadinya sesuatu.²³ Dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu adalah proses penggunaan sumber daya untuk mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada didalamnya.

Penelitian ini menggunakan teori yang ditawarkan oleh salah satu ilmuwan manajemen yakni George R. Terry,²⁴ diantaranya tidak terlepas dari istilah POACE (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling dan Evaluating*). Proses manajemen waktu tersebut dilakukan untuk menetapkan

²¹ Joyce M. Hawkins, *Kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Jakarta: Erlangga, 2000), hlm. 171.

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 553.

²³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia,... hlm. 1006.

²⁴ George R. Terry dan Leslie W. Terry, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 9.

dan mencapai tujuan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Planning merupakan perencanaan atau pengambilan keputusan atas tindakan-tindakan yang akan dilakukan pada masa mendatang. *Organizing* adalah mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut. Kemudian *actuating* adalah kegiatan yang telah direncanakan dan ditentukan harus segera dilaksanakan. *Controlling* adalah mengontrol, mengawas dan melihat perkembangannya. Sedangkan *evaluating* adalah mengevaluasi atau memperbaiki kembali yang perlu untuk dibenahi.

F. Metode Penelitian

Metode adalah cara bertindak menurut sistem aturan tertentu. Maksud metode adalah agar proses penelitian terlaksana secara rasional dan terarah, agar mencapai hasil yang maksimal.²⁵

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *kualitatif* dengan menggunakan data penelitian kepustakaan (*Library Research*), yang berarti data-data yang mendukung dalam kajian ini berasal dari sumber-sumber kepustakaan baik berupa buku, jurnal, skripsi serta literatur karya ilmiah lainnya yang mendukung dalam fokus bahasan penelitian ini.

²⁵ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 289.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari dua sumber data, yakni sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primernya yaitu *Tafsir Mafātih al-Gaib* karya Fakhruddīn al-Rāzi dan *Tafsir al-Mishbah* karya M. Quraish Shihab. Sedangkan sumber data sekunder adalah segala bentuk karya yang ditulis oleh peneliti lain yang menunjang objek kajian dan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk buku, surat kabar, majalah, transkrip, skripsi dan sebagainya.²⁶

4. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan metode *analisis-komparatif (analytical-comparative-method)*, yaitu disini penulis berusaha mendeskripsikan makna penafsiran dari satu surat yang sama dari tafsir yang berbeda, kemudian dianalisis secara kritis guna mendapatkan persamaan dan perbedaan dari pemaknaan tafsir tersebut. Dengan membandingkan penafsiran dua tokoh dari satu penafsiran ke

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

penafsiran yang lain agar menjadi jelas kekurangan dan kelebihan dari masing-masing tafsir tersebut.²⁷

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, penulis membagi penelitian ini dalam beberapa bab pembahasan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang menerangkan gambaran umum manajemen waktu meliputi pengertian manajemen waktu, fungsi-fungsi dan langkah-langkah manajemen waktu, aspek-aspek dan sarana manajemen waktu, faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen waktu, serta hambatan-hambatan dan pentingnya manajemen waktu.

Bab III merupakan bab yang menerangkan tentang biografi Fakhruddin al-Razi beserta profil kitab *Tafsir Mafatih al-Gaib* dan biografi M. Quraish Shihab beserta profil kitab *Tafsir al-Mishbah*.

Bab IV merupakan bab yang berisi tentang penafsiran kedua mufassir terhadap QS. al-‘Asr meliputi sumpah Allah terhadap waktu, manusia berada dalam kerugian dan unsur-unsur manajemen waktu, kemudian dipaparkan pula analisis perbandingan meliputi persamaan dan

²⁷ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 65.

perbedaan, kekurangan dan kelebihan, serta yang terakhir implementasi manajemen waktu dalam kehidupan manusia.

Bab V merupakan bab penutup dari skripsi ini yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat disimpulkan beberapa hal, diantaranya:

Manajemen waktu merupakan ilmu untuk mengatur pemanfaatan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu melalui unsur-unsur yang ada di dalamnya. Hal ini terdapat didalam surah al-‘Asr, karena surah ini memiliki unsur-unsur manajemen yang sangat komprehensif dan koheren. Surah al-‘Asr dapat dikategorikan bahwa ayat pertama membahas tentang sumpah Allah terhadap waktu, ayat kedua membahas tentang manusia berada dalam kerugian dan ayat ketiga membahas tentang unsur-unsur manajemen waktu.

M. Quraish Shihab menafsirkan ayat 1, bahwa *al-‘Asr* merupakan waktu secara umum, al-Razi menafsirkan bahwa *al-‘Asr* merupakan masa, waktu dimana sholat ashar telah dilakukan, *‘ashar* menjadi salah satu penghujung waktu siang, dan merupakan kehadiran Nabi Muhammad di muka bumi ini. Pada ayat yang ke 2, Quraish shihab menafsirkan kata *al-insan*, menunjuk kepada semua jenis manusia baik kafir maupun muslim dan kata *la fil khusr* mengarah kepada makna-makna yang negatif atau tidak disenangi oleh siapapun sehingga mengalami kerugian yang besar. Al-Razi pun tidak jauh berbeda menjelaskan makna *al-insan*, mengandung makna

semua jenis manusia dan manusia secara khusus, yakni orang-orang musyrik. Kemudian kata *la fil khusr* diartikan dengan kerugian yang besar, yakni rusaknya jiwa dan umurnya.

Pada ayat ke-3, M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa iman adalah kebenaran tentang pengetahuan ajaran agama Allah. Amal terbagi menjadi 4 daya, yakni daya fisik, daya akal, daya qalbu, dan daya hidup. Sehingga amal shaleh termasuk pekerjaan yang apabila dilakukan akan memperoleh manfaat. Harus diikuti dengan saling menasehati menyangkut kebenaran yang mengandung tentang pengetahuan dan menasehati dalam hal kesabaran yang menyangkut kesabaran jasmani dan ruhani. Sedangkan al-Razi menjelaskan bahwa amal perbuatan yang dinamai “sholihah” maka didalamnya mengandung banyak manfaat. Kemudian menasehati kebenaran dan menasehati dalam kesabaran seperti menyuruh dengan yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar.

Persamaan antara kitab *tafsir Mafatih al-Ghaib* dan *tafsir al-Mishbah*. *Pertama*, keduanya menggunakan metode yang sama yaitu metode tafsir *tahlili*. *Kedua*, sama-sama menggunakan sumber rujukan yang dipakai untuk menafsirkan surah al-‘Ashr, seperti sumber al-Qur’an, sumber hadis, rasio, dan pendapat ulama. *Ketiga*, ada beberapa persamaan dalam sistematika penyajiannya, diantaranya kedua mufassir sama-sama diawali dengan menyebutkan nama surah, tempat turun dan jumlah ayat surah al-‘Ashr, penulisan teks Arab Qs. al-‘Ashr. Selanjutnya sama-sama menafsirkan Qs. al-‘Ashr dengan memenggal ayat, maksudnya menafsirkan

ayat per ayat dan setiap ayat ditampilkan dalam bentuk penggalan kata yang kemudian diuraikan penjelasannya. *Keempat*, dari segi substansial penafsirannya, secara garis besar terdapat beberapa persamaan dalam makna tafsir yang dimaksud, akan tetapi kedua mufassir ini memberi pemahaman lebih lanjut mengenai pemaknaan tersebut.

Sedangkan perbedaannya adalah, *pertama*, dari segi corak penafsiran, M. Quraish Shihab menggunakan corak *adabi ijtima'i*, sedangkan al-Razi menggunakan corak *'ilmi*. *Kedua*, dari segi bentuk penafsiran yang dipakai, al-Razi menggunakan *bi al-ra'yi*, sedangkan Quraish Shihab menggunakan *bi al-ma'tsur* sekaligus *bi al-ra'yi*. *Ketiga*, dari segi sistematika penyajiannya, M. Quraish Shihab menyebutkan nomor surat al-'Ashr dari segi perurutan turunnya, menyebutkan tema pokok, menjelaskan munasabah surah, asbabun nuzul, dan mengelompokkan ayat. Sedangkan al-Razi tidak melakukannya.

Keempat, Al-Razi menafsirkan al-Qur'an dengan menggunakan bahasa Arab, sedangkan M. Quraish Shihab menggunakan bahasa Indonesia. *Kelima*, Diakhir penafsiran surah al-'Ashr, al-Razi mengucapkan *Wallahu a'lam* sekaligus diakhiri dengan ucapan shalawat kepada Rasulullah Saw. Sedangkan M. Quraish Shihab hanya diakhiri dengan ucapan *Wallahu a'lam*. *Keenam*, dari segi substansial penafsiran, terdapat pada ayat ke 3. M. Quraish Shihab menafsirkan amal terbagi menjadi 4 daya, yakni daya fisik, daya akal, daya qalbu, dan daya hidup. Dan menasehati dalam hal kesabaran yang menyangkut kesabaran jasmani dan

ruhani. Sedangkan al-Razi menjelaskan bahwa amal perbuatan yang dinamai “sholihah” maka didalamnya mengandung banyak manfaat. Kemudian menasehati kebenaran dan menasehati dalam kesabaran seperti menyuruh dengan yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar.

Selanjutnya terkait kelebihan dari kedua mufassir adalah M. Quraish Shihab selalu konsisten dalam menafsirkan diawali dengan analisis kebahasaan dari kosa kata yang ditafsirkan, sehingga memberikan pemahaman kepada para pembaca yang belum mengetahui arti kosakata tersebut. Sedangkan al-Razi selalu konsisten dalam menafsirkan ayat dengan mengkaitkan antar satu ayat dengan ayat yang lain yang memiliki *munasabah* al-Qur’an dan hadis. Dilanjut dengan analisis terkait aspek balaghah, nahwu, shorof, qira’ah, dan syair.

Sedangkan kekurangannya M. Quraish Shihab dalam beberapa tafsirnya, tidak menyebutkan riwayat dan kualitas hadis yang di pakai dalam menafsirkan QS. al-‘Ashr. Sehingga dalam kredibilitas legitimasinya perlu kajian lebih dalam untuk memantapkan keshahihannya. Begitupula dengan al-Razi, selain itu beliau tidak menjelaskan fadhilah dan munasabah surah yang dimiliki surah al-‘Ashr. Penjelasan tafsirnya, ia terlalu banyak membahas tentang kedudukan suatu kalimat dan asal dari suatu kalimat sehingga seakan kitabnya menyerupai kitab nahwu.

Implementasi manajemen waktu dalam kehidupan manusia terkait dengan Surah al-‘Asr terdapat empat aspek, yaitu *pertama*, aspek tentang pentingnya waktu yang terdapat pada ayat 1, waktu merupakan salah satu

sumber daya yang dimiliki manusia untuk digunakan dengan sebaik mungkin dan diisi dengan hal-hal yang bermanfaat dalam kehidupannya, sehingga aspek ini masuk dalam kategori *Planning* (Perencanaan). *Kedua*, aspek keimanan yang terdapat pada potongan ayat ke 3. Didalam keimanan, manusia harus menanamkan jiwa keyakinan dan rasa percaya diri untuk melakukan sesuatu, sehingga aspek ini masuk dalam kategori *Organizing* (Pengorganisasian). *Ketiga*, aspek amal shaleh yang terdapat pada potongan ayat ke 3. Aspek ini masuk dalam kategori *Actuating* (Pelaksanaan), dimana banyak terlibat mengenai penggunaan daya manusia, seperti daya fisik, daya akal, daya qalbu dan daya hidup. *Keempat*, aspek menasehati dalam hal kebenaran dan kesabaran yang terdapat pada potongan ayat ke 3, masuk dalam kategori *Controlling* dan *Evaluating*. Dalam aspek tersebut memerlukan pengetahuan tentang kebenaran dan kesabaran dalam menjalani amal shaleh.

B. Saran-saran

Apa yang penulis sajikan hanya sebatas pemikiran Fakhruddin al-Razi dan M. Quraish Shihab tentang penafsiran surah al-‘Asr dan dikaitkan dengan ilmu manajemen. Masih banyak pemikiran dan penafsiran ulama lainnya terkait persoalan waktu. Sudah barang tentu kajian yang penulis lakukan dalam penelitian ini terdapat banyak kekurangan dan masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik, saran serta masukan dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian ini. semoga karya sederhana ini dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat

khususnya bagi penulis dan semua kalangan pada umumnya. Terutama untuk menambah khasanah keilmuan di bidang tafsir al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farmawi, Abdul Hayy. *Metode Tafsir Maudhu'i dan Cara Penerapannya*. Bandung: Setia Pustaka. 2002.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Jilid. 30. Semarang: CV Toha Putra. 1987.
- Al-Muthowi', Jasiem M. Badr. *Efisiensi Waktu: Konsep Islam*. Surabaya: Risalah Gusti. 1993.
- *Efisiensi Waktu: Upaya Peningkatan Kualitas Ruhiah dan Harokiyah*. Surabaya: Risalah Gusti. 1993.
- Al-Qardhawi, Yusuf. *Waktu Kekuasaan Kekayaan Sebagai Amanah Allah*. Terj. M. Solihat. Jakarta: Gema Insani Press. 1995.
- Al Razi, Imam Fakhrudin Muhammad Ibn Umar Ibn Al Husayn Ibn Al Hasan Ibn Ali Al Tamimiy Al Bakri *Al Tafsir al Kabir aw Mafatih ul Ghayb*. Jil. 31-32. Beirut: Dar al Kutub al 'Ilmiyyah. 2009.
- Al-Salih, Subhi. *Membahas Ilmu-ilmu Al-Qur'an*, terj. Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1993.
- Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Tafsir al-Qur'anul Majid*. Jilid. 10. Jakarta: Bulan Bintang. 1965.
- Aswadi, *Konsep Syifa dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Mafatih al-Ghaib Karya Fakhrudin ar-Razi*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. 2012.
- Atkinson, *Manajemen Waktu yang Efektif*. Jakarta: Binarupa Aksara. 1990.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Biminnatil Udhma, Nujaimatul Adzkiya'. "Tafsir Surat Ar-Rahman Menurut Imam Fakhrudin Ar-Razi dalam Kitab Mafatih Al-Ghaib," Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Cahyawati, Ria. "Analisis Manajemen Waktu Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2012 yang Bekerja di Luar Jam Perkuliahan." Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2016.

- Darmawan, Cecep. *Kiat Sukses Manajemen Rasulullah: Manajemen Sumber Daya Insani Berbasis Nilai-nilai Ilahiyah*. Bandung: Khazanah Intelektual. 2006.
- Ghafur, Saiful Amin. *Profil Para Mufassir al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani. 2008.
- Hawkins, Joyce M. *Kamus Dwibahasa Oxford-Erlangga Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*. Jakarta: Erlangga. 2000.
- Hidayat, Rahmad. "Nilai-nilai Psiko-Edukatif dalam Surah al-'Ashr: Pembacaan Kritik Atas Pemikiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah," *ISLAMIC COUNSELING*, Vol. 1, No. 02 Tahun 2017. STAIN CURUP P-IISN 2580. E-ISSN 2580-3646.
- Indonesia, Departemen Pendidikan dan kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.
- Iqbal, Muhammad. "Metode Penafsiran al-Qur'an M. Quraish Shihab," *Jurnal Tsaqafah* Vol. 6, No. 2. Oktober 2010.
- Jalaluddin, Ahmad. *Manajemen Qur'ani: Menerjemahkan Idarah Ilahiyah dalam Kehidupan Insaniyah*. Malang: UIN Malang Press. 2007.
- Jawwad, Muh Abdul. *Menjadi Manajer Sukses*, terj. Abdul Heyyie al-kattani, dkk. Jakarta: Gema Insani. 2004.
- Katsier, Ibnu. *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsier*, terj. H. Salim Bahreisy & H. Said Bahreisy. Jilid 8. Surabaya: Bina Ilmu. 1993.
- Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Bandung: Mizan. 1994.
- Manullang, M. *Dasar-dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 2012.
- Mubarok, Achmat. "Manajemen Waktu dan Perencanaan dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam: Tinjauan Al-Qur'an Surah al-'Ashr:1-3 dan Surah Al-Hasyr: 18," *MAFHUM: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 2, No. 2 November 2017.
- Mustajab, Ali. "Penafsiran Surah Al-'Ashr dalam Kitab Tafsir Al-Ibriz Menurut KH. Bisri Mustofa." Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2019.
- Mustaqim, Abdul. *Metode Penelitian al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press. 2015.
- *Dinamika Sejarah Tafsir al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press UIN Sunan Kalijaga. 2014.

- Nihayah, Astri “Siklus Waktu dalam Al-Qur’an: Kajian Tematik Terhadap Ayat-ayat Tentang Siklus Waktu.” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.
- Quthub, Sayyid. *Tafsir fi Zhilalil Qur’an: Dibawah Naungan Al-Qur’an*, terj. As’ad Yasin, dkk. Jilid 12. Jakarta: Gema Insani. 2000.
- Rahmawati, Wuri. “Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Tamanagung 2 Muntilan Magelang Jawa Tengah Semester II Tahun Ajaran 2016/2017.” Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.
- Reza. J.J. *Manage Your Time For Succes: Cerdas Mengelola Waktu Untuk Mencapai Sukses*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010.
- Samsurrohman, *Pengantar Ilmu Tafsir*. Jakarta: Amzah. 2014.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- *Wawasan al-Qur’an: Tafsir Maudhu’i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Jakarta: Mizan. 1996.
- *Studi Kritis Tafsir al-Manar Karya Muhammad Abduh dan M. Rasyid Ridha*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1994.
- *Membumikan Al-Qur’an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: al-Mizan. 2003.
- *Mu’jizat Al-Qur’an Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiyyah dan Pemberitaan Ghaib*. Jakarta: Mizan. 2007.
- *Menabur Pesan Ilahi Al-Qur’an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati. 2006.
- Sholikhah, Barokatus. “Waktu dalam Al-Qur’an: Studi Analisis Penafsiran Quraish Shihab Terhadap Term Waktu dalam Tafsir Al-Misbah.” Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang. 2018.
- Suharsimi Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 1993.
- Syibromalisi, Faizah Ali. *Membahas Kitab Tafsir Kalsik-Modern*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah. 2011.
- Tanthowi, Jawahir. *Unsur-unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Qur’an*. Jakarta: Pustaka Al-Husna. 1983.

- Taylor. Harold L. ed. Landon Saputra, *Manajemen Waktu: Sebuah Pedoman Pengelolaan Waktu yang Efektif dan Produktif*. Jakarta: Karisma Publishing. 2010.
- Thalhas, T.H. dkk. *Tafsir Pase: Kajian Surah al-Fatihah dan Surah-surah dalam Juz 'amma*. Jakarta: Bale Kajian Tafsir Al-Qur'an Pase. 2001.
- Terry. George R. dan Terry. Leslie W. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara. 1993.
- Wartini, Atik. "Corak Penafsiran M. Quraish Shihab dalam Tafsir al-Misbah," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* Vol. 11, No. 1. Juni 2014.

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Alfiana Nur Syifa
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 11 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Orang Tua : Ayah; Caspan (alm), Ibu; Muryani
Alamat : RT 01 RW 06, Blok. Tipar, Desa. Wirakanan,
Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu. Jawa Barat.
No. Tlp : 085326693965
Email : Fiyanasyifa@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan:

SDN Wirakanan II	2003-2009
SMP Plus Raudlatul Muta'allimin	2009-2012
SMA Islam Buana Kroya	2012-2015
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015- 2019

C. Pengalaman Organisasi

- Bendahara OSIS di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin, Indramayu.
- Pramuka di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin, Indramayu.
- Paskibra di SMP Plus Raudlatul Muta'allimin, Indramayu.
- Bidang Penyiaran Radio di SMA Islam Buana Kroya, Cilacap.
- Ketua Komisariat IPPNU (Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul 'Ulama), Cilacap.
- Departemen Kaderisasi PAC IPPNU Kecamatan Depok, DIY.

D. Pengalaman di Luar Kampus

- Mengajar di Rumah Qur'an Sehati Sanggrahan, Maguwoharjo, DIY.
- Menulis Buletin, yang berjudul "Semut" dan diterbitkan oleh Masjid Jenderal Sudirman, DIY.
- Mengikuti berbagai kegiatan dibawah organisasi PAC dan PC IPNU-IPPNU, DIY, seperti Makesta, Konferencab, Pelatihan dan sebagainya.
- Mengikuti Pelatihan dengan tema "Menjadi Pengajar Baca Tulis Al-Qur'an yang Kreatif dan Menyenangkan" di Masjid Nidaul Khoir Samirono, Depok, Sleman, DIY.